

DRAF WAWANCARA

No	Tema	Draf Wawancara		
1	Anak Tunagrahita	<p>Bagaimana keadaan anak tunagrahita SMPLB Negeri Batang?</p> <p>Bagaimana karakter anak tunagrahita di SMPLB Negeri Batang</p>		
2	Kemandirian Anak Tunagrahita	Indikator	Sub indikator	
		Self-help skill	makan	Apakah anak tunagrahita SMPLB Negeri Batang sudah bisa makan sendiri dan membereskan tempat makan sendiri?
			Mandi	Apakah anak tunagrahita SMPLB Negeri Batang sudah bisa mandi dan membereskan alat mandi?
		Growth and Sex education	Kebersihan	Bagaimana anak tunagrahita SMPLB Negeri Batang dalam membersihkan tempat tidur?
		Interpersonal sosial skill	Komunikasi	Bagaimana anak tunagrahita SMPLB Negeri Batang dapat berkomunikasi dengan teman yang lainnya?
3.	Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	Latar Belakang		
		<p>Bagaimana latar belakang adanya layanan bimbingan kelompok berbasis Islam</p> <p>Bagaimana tujuan layanan bimbingan kelompok</p>		

berbasis Islami

Kemandirian apa yang ditekankan dan akan di bentuk melalui proses bimbingan kelompok

Proses

Materi apa yang diberikan kepada anak tunagrahita melalui proses bimbingan kelompok

Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita

Hasil

Materi apa yang diberikan kepada anak tunagrahita melalui proses bimbingan kelompok

Bagaimana perbandingan sifat tanggung jawab anak tunagrahita sesudah dan sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok

Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Siti Aisyah
Hari, Tanggal : 12 April 2021
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat : Ruang Guru
Pukul : 09.30
Keterangan : P (Pewawancara) dan S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana keadaan Anak Tunagrahita SMPLB Negeri Batang
	S	Ada 3 klasifikasi tunagrahita yaitu Mampu didik, latih, rawat. Mampu didik. Anak pada kelompok ini masih mempunyai kemampuan dalam akademik setara dengan anak reguler pada kelas 5 Sekolah Dasar. Mampu latih. Anak pada kelompok ini mempunyai kemampuan dalam mengurus diri sendiri, pertahanan diri, dan penyesuaian sosial. Sangat terbatas kemampuannya untuk mendapat pendidikan secara akademik. Mampu rawat. Tingkat kecerdasan IQ mereka kurang dari 30 hampir tidak memiliki kemampuan untuk dilatih mengurus diri sendiri. Ada yang masih mampu dilatih mengurus diri sendiri, berkomunikasi secara sederhana dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sangat terbatas. Dengan pemberian latihan yang terus menerus dan khusus, dapat melatih anak tentang dasar-dasar cara menolong diri sendiri dan kemampuan yang bersifat komunikatif
2	P	Bagaimana Gambaran Kemandirian Yang Ada Pada Diri

Anak Tunagrahita Di SLB Batang?

- S** “Kemandirian anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Batangada 3 kategori yaitu: kategori ringan, kategori sedang dan kategori campuran anak tunagrahita dengan ketunaan lainnya. Untuk di SLB Negeri Batang ini di periode 2020/2021 belum ada kategori berat. SLB Negeri Batang tingkat smplb 23 siswa yang terdiri dari kelas 7 ada 5 siswa kelas 8 ada 8 siswa dan kelas 9 ada 10 siswa. Ditingkat SMP secara umum kemandirian perilaku cukup baik namun ada beberapa anak yang dikatakan kategori sedang butuh waktu untuk belajar mandiri.
- 3 **P** Bagaimana Kemandirian anak Tunagrahita jika di lihat dari perilaku setiap harinya?
- S** Mungkin secara prilaku mereka hampir bisa melakukan segala sesuatunya sendiri, mulai dari berangkat sekolah dan aktifitas sehari-hari. Akan tetapi dalam mengetahui benar atau salahnya anak masih perlu di dampingi. Bimbingan kelompok berbasis Islami diberikan kepada mereka anak tunagrahita memang bertujuan untuk memandirikan mereka
- 4 **P** Materi apa yang diberikan kepada anak tunagrahita melalui proses bimbingan kelompok?
- S** Anak tunaghita di SLB di sini itu lebih di tekankan pada kemandirian untuk merawat diri, mengurus diberikan pelatihan seperti wudhu, mandi, bersisir, gosok gigi dan lain

sebagainya, contohnya ketika mau kebelakang mau pipis, anak sudah bisa dan tidak bergantung kepada orang lain

5 **P** Bagaimana menentukan tujuan atau orientasi diadakannya layanan bimbingan kelompok?

S Dalam proses perencanaan mentor dan guru akan bersama-sama merumuskan tujuan yang ingin dicapai pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami. Selain itu, kami akan mulai melihat kebutuhan anak tunagrahita khususnya untuk pengembangan kemandirian

6 **P** Bagaimana Proses pelaksanaan bimbingan kelompok Islami untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita?

S Proses pelaksanaan ini biasanya kami menyampaikan materi yang sudah ditentukan pada proses perencanaan. Selain itu, semua pelaksanaan berorientasi pada tujuan atau sasaran yang ada pada proses perencanaan

7 **P** Bagaimana melihat hambatan atau kekurangan yang terjadi pada saat pemberian layanan bimbingan kelompok?

S Setelah program berjalan kami melakukan evaluasi atau penilaian terhadap program bimbingan kelompok Islami. Evaluasi ini kami akan melihat proses dan hasil yang dicapai. Apakah proses pemberian layanan bimbingan kelompok Islami berjalan lancar atau ada hambatan dan apakah hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Bapak Sujarwo
Hari, Tanggal : 19 April 2021
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Pukul : 10.00
Keterangan : P (Pewawancara) dan S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana Karakter kemandirian anak tunagrahita di SMPLB Negeri Batang?
	S	“Anak tunagrahita secara umum sudah cukup baik, namun karena mereka tidak seperti anak pada umumnya beberapa aspek kemandirian ini masih perlu diarahkan. kemandirian anak di SLB ini mungkin tidak sepenuhnya seperti anak normal pada umumnya, secara perilaku mereka sudah bisa melakukan aktifitas sehari-hari dengan baik, khususnya anak tingkat SMP dan SMA mereka berangkat atau pulang sudah tidak diantar orangtua. waktu adzan sholat misalnya, anak-anak tunagrahita ringan tanpa kita perintah mereka sudah bergegas ke mushola untuk sholat

- 2 **P** Bagaimana Proses pemberian layanan bimbingan kelompok?
- S** Anak-anak secara rutin mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islami. Kegiatan tersebut setelah saya amati berjalan cukup efektif untuk meningkatkan emosional dan kemandirian siswa anak tunagrahita. Hasilnya pun cukup membahagiakan, dalam artian kegiatan tersebut menjadikan anak tunagrahita berkembang secara bertahap atau sedikit demi sedikit untuk melakukan dan memenuhi kebutuhan kehidupan setiap harinya
- P** Materi apa yang diberikan kepada anak tunagrahita melalui proses bimbingan kelompok
- S** Anak tunagrahita atau Anak C program bina diri mereka diajarkan kemampuan mengurus diri sendiri dengan pembelajaran yang intens karena mereka membutuhkan sistem pembelajaran yang berulang-ulang dan konsisten
- 4 **P** Apa tantangan pelaksanaan bimbingan kelompok Islami untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita?
- S** Dalam proses pemberian materi, biasanya para pembimbing akan diuji kesabarannya. Hal ini perlu pembimbing ingat bahwa anak tunagrahita mempunyai keadaan yang berbeda dengan anak pada umumnya. Sehingga proses pemberian layanan juga harus berbeda dan harus diselimuti penuh dengan kesabaran
- 5 **P** Bagaimana cara untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan kelompok Islam untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita?

S Dalam proses evaluasi biasanya pembimbing bersama kepala sekolah akan menganalisis faktor yang menghambat jalannya program layanan bimbingan kelompok Islami. Selain itu, kami juga menganalisis faktor pendukung atau kelebihan terhadap layanan bimbingan kelompok Islami yang diberikan

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Hanif Ibnu Mas'ud
Hari, Tanggal : 16 April 2021
Jabatan : Wali Kelas
Tempat : Ruang Tunggu Tamu
Pukul : 11.00
Keterangan : P (Pewawancara) dan S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana Menentukan Materi Bimbingan Kelompok Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita
	S	Materi kemandirian yang akan di sampaikan melalui bimbingan kelompok kami bentuk pada saat perencanaan. Proses perencanaan kami melibatkan beberapa unsur seperti guru kelas, guru agama dan orang tua. Proses perencanaan ini kami biasanya membahas tentang topik kemandirian yang akan di berikan, menentukan kelompok atau jumlah kelompok dengan minimal 3 orang
2	P	Bagaimana Proses pelaksanaan bimbingan kelompok Islam untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita
	S	Pembimbing dalam proses atau tahap pelaksanaan setidaknya melaksanakan tiga kegiatan yaitu pertama, mengomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok. Kedua, mengoordinasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok, dan ketiga melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri Batang

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan .

a. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri Batang.

b. Aspek yang diamati :

1. Kondisi lingkungan sekitar SLB
2. Fasilitas, sarana dan prasarana.
3. Mengamati tentang pelaksanaan bimbingan kelompok
4. Mengamati tentang materi bimbingan kelompok
5. Mengamati tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan perintah secara langsung
6. Mengamati tentang kemandirian anak tunagrahita
7. Mengamati aspek kemandirian tentang disiplin, percaya diri, tanggung jawab.

Lampiran 4

Hasil Observasi

No : 01

Tanggal Pengamatan : 1 April 2020

Disusun jam : 13.00

Kegiatan yang diamati : Kondisi lingkungan sekitar SLB Negeri Batang

Hasil yang diamati

SLB Negeri Batang merupakan satu-satunya sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang ada di kota Batang. Sekolah Luar Biasa (SLB) Batang yang ada di kelurahan Kauman Jl. Pemuda Nomor 10 RT/RW4/8 Kadilangu, kabupaten Batang Jawa Tengah.

SLB Negeri Batang terletak dipinggir jalan provinsi dan termasuk lokasi yang mudah untuk dicari dan berada di lokasi yang cukup ramai serta dekat dengan lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama islam dengan mata pencaharian yang beragam diantaranya sebagai wiraswasta, namun ada juga yang mata pencaharian sebagai buruh, pedagang, guru.

Terletak di sebelah utara berbatasan dengan gedung LBK, sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk, sebelah barat berbatasan dengan jalan utama, sebelah timur berbatasan dengan Tanah kas desa.

Hasil Observasi

No. : 02

Tanggal Pengamatan : 14 Mei 2020

Disusun jam : 12.00

Kegiatan yang diamati : Fasilitas Sarana dan Prasarana

Hasil yang diamati

Sarana dan prasarana yang ada di SLB Negeri Batang ada ruang kepala sekolah, rumah dinas kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, Mushola, Kamar mandi, ruang BPI/ Bina wicara, meja siswa meja guru, kursi guru, almari, rak buku, papan tulis, papan statistic, meja kursi tamu, alat peraga, unit alat pertanian unit alat kesenian, unit olahraga dan almari perpustakaan. Sedangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan latihan kerja di SLB Negeri Batang terbilang sudah lengkap. Mulai dari peralatan menjahit, membatik, tata rias, tata boga, dan rebana.

Hasil Observasi

No. : 03

Tanggal Pengamatan : 23 Oktober 2020

Disusun jam : 12.00

Kegiatan yang diamati : Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita ringan

Hasil yang diamati

Pada pengamatan kali ini yang diamati adalah pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita ringan. Anak masuk kelas sesuai jadwal masing-masing dan saat masuk mengucapkan assalamu'alaikum, lalu berjabat tangan dengan guru, kemudian anak diperintahkan untuk duduk, anak diberikan arahan untuk membaca do'a sebelum belajar, setelah itu proses kegiatan belajar mengajar seperti menggambar, bernyanyi, bercerita, bermain kartu gambar, menyamakan, menebali, menyalin, menirukan suara, menirukan perilaku seperti merapikan mainan, membuang sampah, mengarahkan anak untuk mandiri seperti buang air di toilet, menasehati anak saat melakukan kesalahan dan jika sering diulangi diberi hukuman, memahami keinginan anak dengan melihat ekspresi dan tingkah laku anak, mengamati kebiasaan anak, dan mengamati lingkungan sekitar anak. Setelah itu jika proses belajar selesai maka anak disuruh untuk membaca doa sebelum pulang dan jabat tangan dengan guru.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Wawancara pribadi dengan guru agama SLB Batang



Proses pembelajaran



Wawancara pribadi dengan salah satu wali murid



KBM bersama Bapak Hanif Ibnu Mas'ud

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Amanah

Tempat, tanggal lahir : Batang, 30 Mei 1997

Agama : Islam

Alamat : Jl.Nakula Rt.04 Rw.05 Sambong Kebrok Kelurahan
Batang Kecamatan Batang.

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : (Alm) Rasmujo

Nama Ibu : (Almh) Dasmutri

Pekerjaan Ayah : -

Pekerjaan Ibu : -

Agama : -

Alamat : -

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Batang Lulus tahun 2009

SMP Negeri 01 Batang Lulus tahun 2012

MA Negeri Batang Lulus tahun 2015

S1 IAIN Pekalongan Lulus tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Suci Amanah

NIM.2041115019



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SUCI AMANAH
NIM. : 2041115019
Jurusan/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : suciamanah06@gmail.com
No. Hp : 08156904129

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB BATANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 November 2022



SUCI AMANAH
NIM : 2041115019